

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

**RACHMAD IMAM UTOMO
B100170123**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RACHMAD IMAM UTOMO

B 100 170 123

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Mabruroh, M.M.

HALAMAN PENGESAHAN


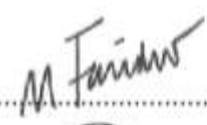

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020)**

oleh:

RACHMAD IMAM UTOMO
B 100 170 123

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 16 November 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. H.M.Wahyuddin, M.S.** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dra. Mabruroh, M.M.** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan.


(Prof. Dr. Anton Agus Setiawan, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 November 2021

Penulis


RACHMAD IMAM UTOMO
B 100 170 123

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diproksikan dengan rasio Return On Asset, Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio, dan Solvabilitas diproksikan dengan Debt to Equity ratio. Jenis penelitian ini adalah data kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2020. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan perusahaan yang memenuhi kriteria perusahaan sejumlah 12 perusahaan. Data sekunder menggunakan pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu: Uji Regresi data Panel, Uji asumsi klasik, Uji ketepatan model penduga (goodness of fit), dan Pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, roa, cr, der

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and solvency on firm value. Profitability is proxied by the Return On Assets ratio, Liquidity is proxied by the Current Ratio, and Solvency is proxied by the Debt to Equity ratio. This type of research is quantitative data. The population used in this study are all conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 - 2020. The hypothesis testing of this study uses secondary data with purposive sampling technique and companies that meet the company criteria are 12 companies. Secondary data uses data collection by means of documentation. The analytical methods used for this research are: Panel Data Regression Test, Classical Assumption Test, Goodness of Fit Test, and Hypothesis Testing. The results of this study partially show that profitability has a significant positive effect on firm value, liquidity has no positive and significant effect, and solvency has a significant effect on firm value.

Keywords : firm value, profitability, liquidity, solvency, roa, cr, der.

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan jaman yang semakin maju menuju era globalisasi membawa perubahan yang sangat besar. Hal ini ditandai dengan berdirinya

perusahaan - perusahaan besar salah satunya adalah perusahaan perbankan yang bergerak di bidang keuangan dan pendanaan. Perbankan konvensional merupakan perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor keuangan terbilang masih terjaga meski cukup tertekan di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Hal tersebut di antaranya terlihat dari IHSG yang masih stabil, jumlah penghimpunan dana di pasar modal yang masih tinggi, juga jumlah investor yang meningkat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam siaran pers mencatat sektor jasa keuangan selama pandemi tetap stabil dengan data menunjukkan angka pertumbuhan yang positif seperti intermediasi perbankan dan penghimpunan dana di pasar modal. Pertumbuhan didorong kredit konsumsi yang tumbuh 2,40%. Begitu juga kredit UMKM tumbuh 1,93% Pertumbuhan perbankan yang baik ini menandakan baiknya kinerja suatu perusahaan. Sehingga banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya di perbankan. Sebagai perusahaan yang besar tentunya akan menghadapi persaingan yang ketat. Banyaknya kompetitor menjadi hal yang berbahaya bagi perusahaan apabila tidak dapat mempertahankan nilai perusahaan di mata investor.

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Menurut Agus Prawoto (2016:21) nilai perusahaan adalah nilai seluruh aktiva, baik aktiva yang berwujud operasional maupun bukan operasional. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Harmono (2009:233) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan ini dapat diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to book Value* adalah hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku perlembar saham. yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai

buku saham perusahaan, semakin tinggi rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan yang dapat meningkatkan laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi dan membuat harga saham perusahaan meningkat. Menurut Fidhayatin (2012:205) yang dikutip oleh Aringga (2017) “perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Apabila profitabilitas tinggi maka semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh suatu perusahaan tersebut. Pada intinya adalah penggunaan rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas perusahaan bisa dikatakan baik jika dapat memperoleh target laba yang sudah ditetapkan dengan menggunakan aktiva maupun modal yang dimiliki.

Profitabilitas dalam penelitian ini dapat diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera dibayar (Sumarni dan Soeprihanto, 2014:331). semakin tinggi rasio ini maka akan semakin efisien perusahaan dalam mempergunakan aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, sehingga dapat memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Apabila perusahaan

ingin mempertahankan kelangsungan usahanya maka harus memiliki kemampuan dalam melunasi seluruh kewajiban finansialnya saat atuh tempo. Rasio inilah yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, sebaliknya jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid.

Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas, setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi current ratio menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar deviden, membiayai operasidan investasinya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/dilikuidasi (Kasmir, 2008: 151).

Menurut Kasmir (2017:150) menjelaskan bahwa untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan mempunyai berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana agar suatu perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana tersebut selalu digunakan untuk menutupi semua atau sebagian biaya yang diperlukan baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang. Dana tersebut juga dibutuhkan untuk perluasan usaha investasi baru, artinya di dalam sebuah perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga bisa digunakan pada saat dibutuhkan.

Kasmir (2017:152) menyatakan bahwa apabila hasil dari perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi hal ini tentu akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan untuk memperoleh laba yang besar juga. Sebaliknya jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu memiliki risiko kerugian yang lebih kecil terutama pada saat perekonomian menurun. Kemudian dampak ini akan mengakibatkan rendahnya tingkat penghasilan atau return pada saat perekonomian tinggi.

Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor yang selanjutnya mempengaruhi nilai perusahaan. Solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri (ekuitas). Makin tinggi DER maka akan menunjukkan semakin besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan aktiva perusahaan. Semakin tinggi DER, maka semakin berisiko bagi perusahaan

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang di teliti dalam penelitian ini dan penambahan atau penggantian variabel yang di lakukan peneliti serta penambahan periode waktu. (Mukhammad Nadzim Putra, 2019) dan (A.A Ngr Bgs Aditya Permana & Henny Rahyuda, 2019) pernah melakukan penelitian tentang nilai perusahaan, tetapi dalam penelitian tidak dilakukan pengujian mengenai likuiditas. (Sugiyanto & Tato Setiawan, 2019) dan (Ni Kadek Ayu Sudiani & Ni Putu Ayu Darmayanti, 2016) juga pernah melakukan penelitian tentang nilai perusahaan, tetapi tidak dilakukan pengujian mengenai solvabilitas.

Studi yang dilakukan pada penelitian adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. melihat persaingan yang semakin ketat maka profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya berjumlah 41 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data keuangan yang diperoleh dari *annual report*. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Variabel yang diteliti terdiri dari nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Metode analisis data dengan analisis regresi data panel dengan software Evies 9. Langkah-langkah regresi data panel CEM, FEM, REM (Uji Chow, Uji Hausman), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas), uji ketepatan model penduga (uji t, uji F, Koefisien Determinan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Hasil Sampel

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|-------------------------------------------------|
| 1 | BDMN | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 2 | BJBR | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk |
| 3 | BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| 4 | BNGA | PT bank CIMB NIAGA Tbk |
| 5 | BNII | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| 6 | MEGA | PT Bank Mega Tbk |
| 7 | BBNI | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 8 | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk |
| 9 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| 10 | BBTN | PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 11 | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 12 | SDRA | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk |

3.2 Hasil Analisis

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Chow

| | Prob. |
|--------------------------|--------|
| Cross-section Chi-square | 0.0000 |

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, 2021

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai *probability Cross-section Chi-square* pada Uji Chow yaitu sebesar 0,0000 sehingga nilai *probability* < nilai signifikansi α (0,05) dimana H_a diterima yang artinya model yang baik digunakan adalah *Fixed Effect Model* daripada *Common Effect Model*.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Hausman

| | Prob. |
|--------------------------|--------|
| Cross-section Chi-square | 0.0030 |

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan nilai *probability Cross-section Random* pada uji hausman yaitu sebesar 0,0030 sehingga nilai *probability* < nilai signifikansi α (0,05) dimana H_a diterima yang artinya model yang baik digunakan adalah *Fixed Effect Model* daripada *Random Effect Model*. Jadi pemilihan estimasi model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model(FEM)*.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Data Panel

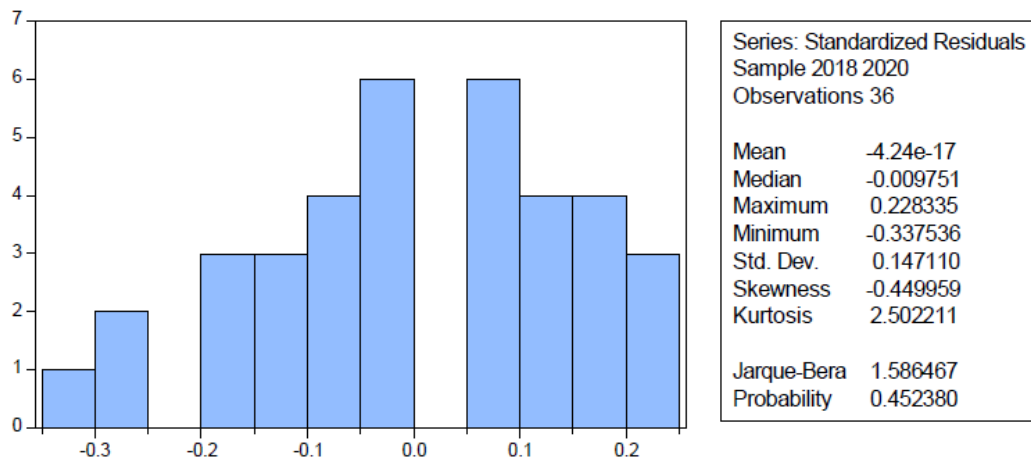
| Variable | Coefficient |
|----------|-------------|
| C | -0.398903 |
| X1 | 35.18310 |
| X2 | 0.171130 |
| X3 | 0.207089 |

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, 2021

Hasil pada tabel diatas dapat ditulis dalam bentuk regresi data panel sebagai berikut : $NP_{it} : -0,398903 + 35,18310 X1_{it} + 0,171130X2_{it} + 0,207089X3_{it} + \epsilon_{it}$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Koefisien konstanta (α) bernilai negatif artinya bahwa apabila variabel lain yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tidak mengalami perubahan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,398903. (2) Koefisien profitabilitas (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 35,18310. hasil ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas naik satu satuan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 35,18310. (3) Koefisien likuiditas (X_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,171130. hasil ini menunjukkan bahwa apabila likuiditas naik satu satuan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,171130. (4) Koefisien solvabilitas (X_3)

bernilai positif yaitu sebesar 0,207089. hasil ini menunjukkan bahwa apabila solvabilitas naik satu satuan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,207089.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar dan tabel diatas menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,452380 >$ nilai signifikansi α (0,05), maka dapat disimpulkan *Fixed Effect Model* menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

| | X1 | X2 | X3 |
|----|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | -0.267412 | -0.527273 |
| X2 | -0.267412 | 1.000000 | 0.349912 |
| X3 | -0.527273 | 0.349912 | 1.000000 |

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan nilai matriks korelasi $< 0,80$. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineartas antar variabel dalam penelitian ini.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Heterokedastisitas

| Variabel | Prob. |
|----------|--------|
| C | 0.1943 |
| X1 | 0.2035 |
| X2 | 0.2380 |
| X3 | 0.0774 |

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, 2021

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diperoleh nilai *probability* variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebesar $> \alpha$ (0,05),62 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji F, Uji Determinasi dan Uji Hipotesis Pada Tabel Fixed Effect Model

| Variabel | Prob. |
|--------------------|----------|
| C | 0.3696 |
| X1 | 0.0023 |
| X2 | 0.3047 |
| X3 | 0.0030 |
| Adjusted R Squared | 0.987445 |
| F-Statistic | 197.6189 |
| Prob (F-Statistic) | 0.000000 |

Sumber : Hasil *Output Eviews* 9, 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji hipotesis (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Nilai variabel profitabilitas (X1) menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,0023 < \text{nilai signifikansi } \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Nerusahaan (PBV). (2) Nilai variabel likuiditas (X2) menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,3047 > \text{nilai signifikansi } \alpha$ (0,05) maka H0 diterima sehingga dapat disimpulkan variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). (3) Nilai variabel solvabilitas (X3) menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,0030 < \text{nilai signifikansi } \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan tabel di atas, pada *Fixed Effect Model* ini nilai F Statistic sebesar 197.6189 dan nilai *probability* sebesar 0,000000. hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probabiity* sebesar $0,000000 < \text{nilai signifikansi } \alpha$ (0,05). maka variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Berdasarkan tabel diatas pada *Fixed Effect Model* nilai *Adjusted R- Square* sebesar 0.987445, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas,

solvabilitas mampu menjelaskan variasi dari variabel nilai perusahaan yang sebesar 98,7445% sedangkan sisanya sebesar 1,2555% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel independen.

3.3 Pembahasan

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan hasil nilai variabel (X1) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 35,18310 , nilai t-statistic sebesar 3,470439, dengan nilai probability sebesar $0,0023 < \text{nilai signifikansi } \alpha (0,05)$. maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV). dengan demikian hipotesis yang diajukan (H1) “Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima. Dalam penelitian ini Profitabilitas diproksikan dengan Returns on Asset (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. semakin baik profitabilitas dari sebuah perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba juga akan semakin tinggi. Ketika keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan tersebut meningkat maka deviden yang dibagikan kepada pemegang saham atau investor juga akan meningkat dengan hal ini dapat dipastikan kesejahteraan para pemegang saham juga meningkat. Investor yang kesejahteraannya terjaga akan cenderung memberikan penilaian yang baik pada perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan patokan penilaian investor terhadap perusahaan yang bisa dilihat dari seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaannya yang tercermin pada harga sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sugiyanto, Tato Setiawan (2019) dan Hafidah Mufliha Itsnaini, Anang Subardjo (2017) yang

menunjukkan hasil bahwa profutabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,171130, nilai t-statistic sebesar 1,052089 , dengan nilai probability sebesar 0,3047 > nilai signifikansi α (0,05), maka dapat disimpulkan variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV). dengan demikian hipotesis yang diajukan (H2) “Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak. Pengaruh negatif ini disebabkan current ratio yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Apabila aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan ini semakin tinggi berarti terdapat dana yang mengganggu di perusahaan, yang menyebabkan perusahaan tidak bisa secara maksimal memanfaatkan aktiva lancarnya sehingga tidak dapat memakmurkan pemegang saham. Sementara itu untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus mampu memakmurkan pemegang saham.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ni Kadek Ayu Sudiani, Ni Putu Ayu Darmayanti (2016), dan Dwi Retno Wulandari (2013) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan hasil nilai variabel (X3) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,207089 , nilai t-statistic sebesar 3,357047, dengan nilai probability sebesar 0,0030 < nilai signifikansi α (0,05). maka dapat disimpulkan variabel Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV). Dengan demikian hipotesis yang diajukan (H3) “Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”. diterima . semakin tinggi solvabilitas yang dimiliki oleh perusahaan mampu secara nyata meningkatkan nilai perusahaan. Sebab jumlah modal yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan dari pasar sehingga menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Peningkatan modal akan menyebabkan peningkatan nilai

perusahaan, dengan tanggapan pasar yang akan meningkat apabila adanya peningkatan modal, maka manajemen dapat melakukan suatu pengendalian terhadap penilaian pasar pada khususnya dalam menilai aset perusahaan, penilaian ini akan mempengaruhi seberapa besar nilai suatu perusahaan apabila dijual, sehingga semakin tinggi nilai tersebut maka akan menguntungkan perusahaan. ketika aset tersebut dijual ketika diperlukan maka akan menambah kas dari perusahaan dan bisa dimanfaatkan dalam menutupi kewajiban jangka panjangnya.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Malkoteli (2014), dan Mulyani (2017), Hafidah Mufliha Itsnaini, Anang Subardjo (2017), dan Azizah Luthfiana (2018) yang menunjukkan hasil bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Variabel* profitabilitas terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. sehingga H_1 diterima
- 2) Variabel likuiditas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. sehingga H_2 ditolak
- 3) Variabel solvabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. sehingga H_3 diterima.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi investor diharapkan sebelum menanamkan modal untuk investasi di suatu perusahaan dapat memperhatikan nilai perusahaan tersebut. Investor dapat mempertimbangkan variabel profitabilitas dan solvabilitas yang

memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjadi pertimbangan supaya investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal untuk meminimalisir terjadinya risiko investasi.

- 2) Bagi perusahaan agar memperhatikan rasio profitabilitas dan solvabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan nilai perusahaan dapat meningkat sehingga menarik minat investor
- 3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode waktu dalam data panel sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik ataupun signifikan.
- 4) Penelitian selanjutnya bisa meneliti sektor perusahaan lain seperti sektor real estate, perbankan, farmasi, dan lain lain untuk melihat hasil penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A., & Suwitho, S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Alamsyah, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 136-161.
- Itsnaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi corporate social responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(6).
- Noviyani, I. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Noerirawan, M., & Muid, A. (2012). *Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577-1607.

- Prapaska, J. R., & SITI, M. (2012). *Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2009-2010* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Putra, M. N. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017).
- Setiawan, T., & Sugiyanto, S. (2021). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University)
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).